

**KONTRIBUSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DALAM LEGALITAS SYARIAT ISLAM
DI PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

TESIS

Oleh :

**AL MISRY
NIM : 04 PEMI 526**

**Program Studi
PEMIKIRAN ISLAM**



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2006**

PERPUSTAKAAN
IAIN-SU
MEDAN

**KONTRIBUSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DALAM LEGALITAS SYARIAH ISLAM
DI PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

TESIS

Oleh :

AL MISRY
NIM : 04 FEM1 826

Program Studi
PEMIKIRAN ISLAM

TGL. TERIMA : 22-10-07
NO. INDUK : 00819/07
ASAL : H. Misry A.W.



2x6.2
MIS
t
c1

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2006**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Misry
NIM : 04 / PEMI / 826
Tempat/tanggal lahir : Keunawat Takengon, 20 Pebruari 1965
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara
Medan
Alamat ; Jln. Sutomo No 1 Asrama Pascasarjana Komplek IAIN
Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“KONTRIBUSI PPP DALAM PROSES LEGALITAS SYARIAT ISLAM DI PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM”** benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.


Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Oktober 2006

Yang membuat pernyataan




Al Misry

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**KONTRIBUSI PPP DALAM PROSES LEGALITAS SYARI'AT ISLAM
DI PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

Oleh:

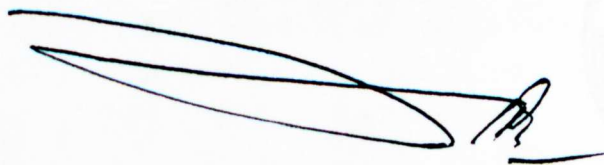
Al Misry

NIM : 04 / Pemi / 826

**Dapat disetujui dan disahkan persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Pemikiran Islam
Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara - Medan**

Medan, November 2006

Pembimbing I



Prof. DR. H. Hasyimsyah Nasution, MA

Pembimbing II




DR. Katimin, M.Ag

Tesis berjudul : "KONTRIBUSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DALAM LEGALITAS SYARI'AT ISLAM DI PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM" an. Al Misry, NIM 04 PEMI 826 Program Studi Pemikiran Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Pascasarjana IAIN-SU Medan pada tanggal 15 Nopember 2006.


Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Master of Art (M.A) pada Program Studi Pemikiran Islam.

Medan, 21 Nopember 2006.-
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Program Pascasarjana IAIN-SU Medan


Ketua,

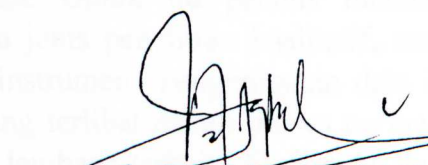

(DR. Hasan Asari, MA)
Nip. 150 242 813

Sekretaris,



(DR. Katimin, MA)
Nip. 150 261 914

Anggota


1. (Prof. DR. H. Hasyimsyah Nasution, MA)
Nip. 150 216 584


2. (DR. M. Iqbal, MA)
Nip. 150 275 713


3. (DR. Hasan Asari, MA)
Nip. 150 242 813


4. (DR. Katimin, MA)
Nip. 150 261 914

Mengetahui,
Direktur PPS IAIN-SU Medan




(DR. Hasan Asari, MA)
Nip. 150 242 813

ABSTRAKSI

AL MISRY. NIM 04/PEMI/826. Program Studi Pemikiran “Kontribusi Partai Persatuan Pembangunan Dalam Legalitas Syari’at Islam Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam”

PPP ikut lagi dalam pemilu pertama di era Reformasi tanggal 9 Juni 1999 dan ternyata untuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang kita kenal sekarang dimenangkan oleh PPP mencapai 26 % lebih, masih dalam tahun yang sama DPR RI mengesahkan UU No. 44/1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh dan diikuti dengan lahirnya Perda di Daerah Istimewa Aceh tentang penerapan Syari’at Islam, tahun 2001 kembali lahir UU No. 18 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang mempertegas kembali penerapan Syari’at Islam salah satu kewenangan Otonomi Khusus yang diatur lebih lanjut dalam qanun oleh Pemerintah Daerah bersama DPRD Provinsi NAD tanpa menunggu Peraturan Pemerintah. Hal ini cukup menarik untuk diteliti, bagaimanakah keterkaitan PPP dengan masyarakat Aceh, bagaimanakah relevansi PPP dengan Syari’at Islam, bagaimana hubungan masyarakat Aceh dengan Syari’at Islam, dalam perjalanan penerapan Syari’at Islam mengapa masih belum maksimal, hal ini juga yang menjadi tujuan penelitian, penulis ingin mengetahui lebih jauh permasalahan di atas dari sisi ilmiah, benarkah ada keterkaitan PPP dengan masyarakat Aceh, bagaimana hubungan PPP serta rakyat Aceh dengan Syari’at Islam. Untuk itu penulis melakukan pendekatan politik (*political approach*) dengan jenis penelitian kualitatif, sumber data di peroleh dari data primer dan skunder, instrumen pengumpulan data lebih dominan dari hasil wawancara dengan tokoh yang terlibat dalam proses perjuangan legalitas Syari’at Islam di NAD, dekumen dari lembaga terkait, dilanjutkan dengan analisis data serta tidak meninggalkan sejumlah referensi.

Setelah melakukan penelitian, ternyata sampai pada kesimpulan, bahwa benar ada keterkaitan antara PPP dan masyarakat di Nanggroe Aceh Darussalam yaitu sama-sama ingin menerapkan Syari’at Islam dan mendapat dukungan dari semua pihak karena dianggap sebagai solusi dari penyelesaian konflik berkepanjangan terjadi Nanggroe Aceh Darussalam. Oleh karena itu rakyat di Provinsi tersebut belum sepenuhnya siap menjalankan Syari’at Islam, karena terkait dengan lemahnya SDM, terbatasnya perangkat qanun, persoalan fiqh, kurangnya sarana prasarana penunjang di lapangan, tugas berikutnya disarankan kepada masyarakat untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM, pemerintah agar tetap konsisten dan konsekuen dengan aturan dan penunjang di lapangan serta IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memiliki prodi Fiqh Modern strata 3 kiranya mampu melahirkan fiqh modern yang sesuai dengan kondisi Aceh masa kini dan mendatang.

الإختصار

المصرى/٠٤/PEMI/٨٢٦. تفكير الإسلام” نور حزب إتحاد البناء (PPP) فى تقنين الشريعة
الاسلامية فى منطقة ننكرو أئية دار السلام”

إشترك حزب إتحاد البناء لمرة أخرى فى الانتخاب العام الأول التاريخ ٩ يونيو ١٩٩٩ فى هذا
عصر التجديد، وحصل هذا الحزب على أكثر من 26% من عدد جميع المنتخبين فى اجراء الشريعة
بأثنية ففى سنة ٢٠٠١، اثبت القنون النمرة ١٨ سنة ٢٠٠١ الاستقلال الخاص لمنطقة أثنية. هذا
الاثبات يؤيد تقنين الشريعة واجرتها فيها وانه من حق الولاية المستقلة الخاصة الذى نظمه تفصيلا
الحكومة الدرية مع هيئة الشورى الشعبية دون انتظار التشريع من الحكومة الدولية.

ان هذه المسألة باحث البحث. قصد البحث هو معرفة العلاقة بين حزب اتحاد البناء بمجتمع، دون
حزب اتحاد البناء فى تقنين الشريعة، علاقة بين مجتمع أثنية بالشريعة الاسلاميه، المشكلات فى اجراء
الشريعة الاسلاميه حتى لم تجر تاما. وتحليل المسائل السابقة كانت هدف هذه الرسالة.

يستقرب البحث هذه المسائل الوسيلة المقتربة السياسية، بنوع الطريقة الوصفية. واما اخبار لبحث
ومواده. فانها توجد من المصادر الضرورية والاضافية. المحاورة الشفهية تلعب اهم الدور فى اشباك
هذه الاخبار والمواد. هذه المحاورة تلقى لمن يشترك ويلعب فى تقنين الشريعة الاسلاميه بننكر واثيه دار
الاسلام، المدونات من الهيئات المتعلقة ثم من اختبار المواد بلا ترك المراجع المحتاجة.

حصل البحث على ان بين حزب اتحاد البناء علاقة بمجتمع أثنسية، انهما يهدفان تقنين و اجراء الشريعة الاسلامية في منطقة نكرو ائيه دار السلام، وانهما يبالان تمام النشحيات من كل الوجوه بناء على ان هذا التقنين يري تحليلا لكل المسائل المستمرة بنكرو أثنسية دار السلام. وبجانب ذلك، حصل البحث ايضا على ان المجتمع بأثنسية لم يستعد مطلقا لاجراء الشريعة الاسلامية. هذا يضدر عن ضعف الطاقة البشرية، نقص ادوات القنون، المسائل الفقهية، نقص الوسائل المدفعة لاجراء الشريعة الاسلامية. هذه المسائل كلها يقتضى نرقية الطاقة البشرية، استقامة و مداومة الحكومة فى احضار الوسائل المحتاجة، الفقه العصري المناسب لكل احوال المجتمع فى كل عصورهم الحاضرة والتالية. برجى وجود هذا الفقه من الجامعة الاسلامية الحكومية الرانيرى أثنسية التى قد استملكت كلية الفقه العصري للدراسات الدكتورية.

ABSTRACT

AL MISRY NIM. 04/PEMI/ 826. Islam Opinion. "Contribution PPP In Legalitation Of Syari'at Islam In Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam"

PPP follow again in first general election in reform era on June 9th in 1999 and the reality of the Nanggroe Aceh Darussalam Province which we recognized now won by PPP reach more than 26%, still in the same year the DPR-RI authenticate the UU No. 44/1999 about Idiosyncrasy Management Aceh and follow bornedly it Perda in Aceh Special Region about applying of Syariat Islam, in 2001 returning to born the UU No. 18 year 2001 about special autonomy for Nanggroe Aceh Darussalam Province, assuring to return the applying of Syariat Islam the one of special autonomy authority arranged furthermore in Qanun local government with DPRD of NAD Province without awaiting governmental regulation. This matter interesting enough to be analyzed, what is the correlation of PPP with the Aceh society, and relevance PPP with Syariat Islam, how public relations of Aceh with Syariat Islam, on the way applying of Syariat Islam why it is not maximal yet, this matter is also becoming research target, the writer wish to know farther above problems from erudite side, whether there is relevant of PPP with the Aceh society, how relation PPP and also Aceh people with Syariat Islam. Furthermore the writer conduct the political approach, on type research qualitative, the data source in obtaining from data of primary and secondary, gathering instrument more dominant from result interview with figure in concerned in course of the struggle legality of Syariat Islam in NAD, the decument from relevant institute, continued with the data analysis and also not leave a number of references.

After research, actually in the reality come up the conclusion, that correctness there is relevant between PPP and the society in Nanggroe Aceh Darussalam Province it is the same wishing to apply the Syariat Islam and get the support from all party because in considering to be solution from the solving happened with the endless conflict of the Nanggroe Aceh Darussalam Province. In it bearing also people in Nanggroe Aceh Darussalam Province therefore the society it is not readyfull to run the Syariat Islam yet, because relevant powerlessly SDM, the limited peripheral Qanun, fiqh problem, lack of medium of supporter in field, duty following suggested to society to increase quantity and quality SDM, the government of remain to be consistent and consequence with role, supporter in field and also IAIN Ar-Raniry Banda Aceh which has owned the Modern Fiqh matching of strata 3 childbearing presumably modern fiqh matching with present day condition Aceh and for will

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على محمد رسول الله صلى الله عليه
والسلام وعلى اله واصحابه وامتة الى يوم الدين . وبعد

Dengan rasa syukur kehadiran Allah subhanahu wata'ala, di mana atas limpahan ni'mat, rahman dan rahim-Nya, selesai sudah penulisan tesis yang ada dihadapan anda, selanjutnya shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang benar dengan ajaran Agama Islam yang hak, semoga kita senantiasa setia mengikuti sunnahnya sampai akhir hayat. Amiin... ya rabbal 'alamin.

Pada medio tahun 2004, seorang sahabat yang pernah jadi mahasiswa saya, kini sudah menjadi guru dan sahibku ZULKARNAIN, M.Ag menghadap saya, beliau berucap "*kini saya telah kembali dari studi berkat motivasi dari bapak, maka saatnya kini bapak harus berangkat melanjutkan studi...*". Setelah saya minta pertimbangan dari rekan-rekan di kampus, semuanya setuju, saya harus kuliah ke jenjang S2. Pilihan saya pertama menuju kota Pekanbaru, disana ada PPs IAIN Sulthan Syarif Qasim, di sana tidak ada yang saya kenal, di sana tidak ada saudara, pendaftaran awal, test masuk saya jalani dan lulus.

Kesan terindah ketika kuliah perdana, saya berangkat dari Takengon sore menjelang malam, tiba di Medan pukul 06.00 pagi, meluncur ke Polonia Medan dan tepat pukul 06.45 saya sudah berada di Pesawat Merpati, duduk bersama seseorang yang berambut putih dan masih terlihat ganteng yang sepertinya saya kenal. Saat tiba di kampus untuk mengikuti kuliah, ternyata orang yang duduk bersama saya di pesawat tadi adalah pembicara tunggal dalam stadium general di kampus baruku, namanya Prof. DR. H. Nur Ahmad Fadhil Lubis, MA.

Di saat libur semester ganjil TA 2004/2005, saya berkunjung ke PPs IAIN Sumatera Utara sekaligus menghadap Direktur untuk menyampaikan hal, apakah saya diterima di PPs IAIN SU Medan, jika pindah dari PPs IAIN Susqa Pekan Baru, Direktur PPs yang waktu itu di jabat mantan dosen saya ketika S1 di Fak. Ushuluddin IAIN SU. Medan Bapak DR. H. Hasyimasyah Nasution, MA mengatakan, “kalau kamu diizinkan pindah dari sana, di sini kami akan menerimanya...” begitulah, akhirnya dengan berat PPs IAIN Susqa melepas saya pindah ke PPs IAIN Sumatera Utara Medan Prodi yang sama Pemikiran Islam.

Suka duka merupakan proses yang harus di lalui, di Aceh Tengah pada tahun 2004 saya masih memegang jabatan akademis selaku Ketua STAI Gajah Putih Takengon untuk masa bakti 2004 – 2008, jabatan politik sebagai Ketua DPC. PPP Kabupaten Aceh Tengah, tentu pikiran harus bercabang antara kuliah dan amanah yang ada di pundak saya, tekad saya bahwa saya harus sukses. maka dalam proses yang melelahkan itu sampai saat ini, saya tidak jalan sendiri, untuk itu saya mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Civitas Akademika IAIN SU. Medan khususnya pada PPs IAIN Sumatera Utara Medan, dalam hal ini Bapak Direktur, Asisten Direktur, Kepala dan staf Tata Usaha, bapak-bapak Dosen, bagian Perpustakaan yang menerima saya kuliah disini, membantu dalam memenuhi kebutuhan saya, secara khusus guru dan pembimbing tesis saya, Bapak Prof. DR. H. Hasyimasyah Nasution, MA dan Bapak DR. Katimin, M.Ag yang dengan tabah melaksanakan tugasnya hingga tesis ini selesai.
2. Civitas Akademika Perguruan Tinggi Gajah Putih Takengon, Badan Pengurus Yayasan Gajah Putih, atas dukungan, bantuan moril dan materil yang diberikan kepada saya yang sangat luar biasa, khusus kepada bawahan dan staf saya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Gajah Putih Takengon, dimana tanggung jawab saya sebagai pimpinan telah dipikul sedemikian rupa, semoga keikhlasan Saudara

semua, dapat menjadi motivasi dahsyat dalam pengabdian saya pada STAI Gajah Putih yang kita miliki dan kita cintai sepanjang hayat.

3. Keluarga Besar Partai Persatuan Pembangunan, baik di pusat, di wilayah dan istimewa sahabat seperjuangan di Aceh Tengah, telah membantu saya dengan sukarela dalam segala hal, sahabat di Aceh Tengah membantu saya dari segi moril materil dan secara khusus Banta Mude, Abdussalam, M. Alamsyah dan Nusran Hasan, selama saya mengikuti studi andalah penyelamat PPP di Aceh Tengah, menjalankan tugas saya selaku Ketua melalui komunikasi jarak jauh, kemudian untuk DPW dan DPP terasa sekali bantuannya ketika proses penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini.
4. Yang utama dan termulia adalah orang tuaku Ama Karimuddin (almarhum), Ine Sri Banun, walaupun tidak membantu secara materil tetapi do'a orang tua senantiasa mengiringi saya, istriku tercinta Raimah Tussakdiah yang selama saya kuliah telah berperan ganda dari anak-anakku tersayang : 1). *Maya Araini Putri*, 2) *Aramiko*, 3). *Ikhyar Umara Lathif*, 4). *Muallim Thahari*, Abang dan Kakak *H.Djamaluddin K, S.Ag - Hj. Nurhayati* beserta putra putri dan cucu, *Rusmadiyah K- Jumiran* beserta putra putri dan cucu, *Ahmad Zauhari K-Rafi'ah* beserta putra putrinya. Masih dalam deretan keluarga yaitu Mertua Bapak *Sulaiman (alm)*, Ibu *Maryam Inen Khairul* yang menemani istriku dan anak-anakku ketika ayahnya berada di rantau, tak lupa *Abang Helga* dan istri *Khairul Barriyah* beserta putra putri, *Abang M. Syakir Aman Afdhal* dan *Kak Ani* beserta putra putri, *Adinda Edy Aman Desri* dan istri *Inen Desriani* serta ketiga putrinya, *Adinda Abdul Wahab* dan *Inen Sifa*, *Adinda Ilawati*, *S.Pd* serta *Aman Fitri* terlebih kepada *Adinda Aimun Mardhiah*.
5. Rekan-rekan seperjuanganku di kelas studi prodi Pemikiran Islam PPs IAIN SU Medan, teman sesama Pengajar di STAI Gajah Putih yang kini sedang melanjutkan studi yaitu : *Ismet Nur. KS*, *Bidah*, *Johan*, *Azizs*, *Salman*, *Maktum*, *Turmudi*, *Ati*, *Novi*, *Nayah*, *Darul*, *Turham* dan *Sufrizal*, semua studi dengan biaya mandiri yang memberi semangat kepada saya untuk cepat selesai, maka

pesan saya kepada anda : *Jika selesai studi nanti cepat pulang kekampus kita STAI Gajah Putih Takengon, karena bakti kita senantiasa di tunggu...*serta semua pihak yang tak mungkin saya sebut satu persatu, semoga amal bakti, bantuan tenaga, fikiran diberi pahala oleh Allah swt dengan berlipat ganda.

Terakhir, penulisan tesis ini masih memerlukan penyempurnaan disana sininya, tentu masih perlu saran dan kritikan, semoga bermanfaat untuk agama, nusa dan bangsa. Amiin.

Medan, 2 Oktober 2006.-
Penulis

AL Misry

TRANSLITERASI

1. Konsonan.

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ś	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syim	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	Fathah dan ya	ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كتب : kataba

فعل : fa'ala

اكر : zukira

yazhabu : يذهب

Suila : سئل

Kaifa : كيف

Haula : هول

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

qāla : قال

ramā : رما

qī la : قيل

yaqūlu : يقول

d. Ta marbutah.

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua:

1. *ta marbutah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- raudah al-atf āl – raudatul atf āl : روضه الاطفال
- al-Madīnah al-Munawarah : المدينه المنوره
- Talhah : طلحه

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البير
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-syyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-badī'u : البديع
- al-jalālu : تاجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- ta'khuzūna : تاخون
- an-nau' : النوء
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn : وان الله اهو خير الرازقين

- Wa innallāha lahua khairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت
- Man istatā'a ilaihi sabīlā : من استطاع اليه سيلا
- Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti : والله على الناس حخ البيت
- Man istatā'a ilaihi sabīlā : من استطاع اليه سييل

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mā Muḥammadun illā rasūl
- Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubarakan
- Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīhi al-Qur'anū
- Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhil-Qur'anū
- Wa laqad ra'āhu bil ufuq al-mubīn
- Wa laqad ra'āhu bil ufuqil-mubīn
- Alḥamdu lillāhi rabbil -'ālamīn

Penggunaan huruf kapital awal untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan

Contoh :

- Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
- Lillāhi al-amru jamī'an
- Lillāhil-amru jamī'an
- Wallāhu bikulli syai'in 'alīm

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Batasan Operasional	8
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Kajian Terdahulu	11
G. Pendekatan dan Metodologi Penelitian	14
1. Pendekatan yang digunakan	14
2. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	19
A. Geografis Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.....	19
B. Sejarah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	22
C. Kondisi Penduduk dan Adat Istiadat Masyarakat.....	30
D. Formalitas ke-Islam-an Masyarakat Aceh	36
BAB III KETERKAITAN PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DENGAN SYARI'AT ISLAM	41
A. Sejarah Partai Persatuan Pembangunan	41

B. Kelembagaan Partai Persatuan Pembangunan	54
C. Tujuan, Khittah Perjuangan serta strategi PPP	58
D. Konsep PPP tentang Syari'at Islam	69
BAB IV USAHA USAHA PPP DALAM MEWUJUDKAN SYARI'AT ISLAM DI PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	73
A. Keberadaan Partai Persatuan Pembangunan	73
B. Respon Kolektif Ide Penerapan Syari'at Islam	80
C. Proses perjuangan PPP atas legalitas Syari'at Islam di Aceh	90
1. Perjuangan Politik Horizontal di Daerah	91
2. Perjuangan Politik Vertikal di Pusat	98
D. Dampak Legalitas Syari'at Islam di Aceh	102
E. Peluang Penerapan Syari'at Islam di Aceh	107
F. Tantangan Penerapan Syari'at di Aceh	110
1. Tantangan Bagi Partai Persatuan Pembangunan.....	110
2. Tantangan Bagi Masyarakat Aceh	112
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran-saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul	Halaman
1.	Pemilihan Umum Tahun 1971 Yang Mewakili Partai-Partai Islam..	47
2.	Program Perjuangan Partai Persatuan Pembangunan Dalam 5 Khidmat.....	62
3.	Perolehan Suara Partai Pada Pemilu 9 Juni 1999.....	75
4.	Hasil Pemilu 2004.....	76
5.	Perolehan Kursi DPR.RI Dari Pemilihan Umum Tanggal 9 Juni 1999.....	77
6.	Hasil Pemilu Secara Umum 2004.....	78
7.	Daftar Peradilan Rakyat.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan DPP Partai Persatuan Pembangunan.....	121
2. Surat Keterangan DPW Partai Persatuan Pembangunan.....	122
3. Surat Keterangan Dinas Syariat Islam NAD	122
5. Daftar Wawancara.....	123
4. Daftar Informan.....	124
5. Daftar Riwayat Hidup.....	125